



**SMA MUHAMMADIYAH 1
YOGYAKARTA**



SOSIOLOGI **Kelas X**

Modul Pembelajaran SMA

Bayu Dwi Pinto Kurniawan, S.Sos.



**MODUL SOSIOLOGI
KELAS X SMA SEMESTER I
Tahun Pelajaran 2020**



**Oleh: Bayu Dwi Pinto Kurniawan, S.Sos
NBM: 972.644**

**SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Tahun Pelajaran 2020-2021**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT,

Salah satu fokus dan perhatian pada bagian proses pendidikan adalah media pembelajaran yang memberi kemudahan siswa dalam mengakses dan memahami materi pelajaran. Modul ini disusun sebagai program internal sekolah juga disesuaikan dengan materi yang berlaku di kurikulum nasional. Kebutuhan siswa akan kemudahan memahami materi dan kegiatan belajar secara mandiri menjadi format dasar penyusunan modul, sehingga siswa mampu memahami dan belajar secara mudah dan mandiri. Sosiologi pada hakikatnya bukanlah semata-mata ilmu murni (*pure science*) yang hanya mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak demi usaha peningkatan kualitas ilmu itu sendiri namun sosiologi juga menjadi ilmu terapan (*applied science*). Modul ini diharapkan dapat membantu para siswa untuk lebih memahami ilmu Sosiologi. Modul ini dibagi menjadi 4 bab yang masing-masing bab materi esensial dari ilmu Sosiologi yang berasal dari 2 KD (kompetensi dasar) di semester 1. Modul ini berupaya menyesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran Sosiologi di SMA meskipun ada pembenahan di beberapa hal untuk pengembangan studi sosiologi lebih lanjut.

Pada akhirnya ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pimpinan, tim penyusun modul, dosen pembimbing, rekan guru, siswa dan semua pihak yang membantu terselesaikannya modul ini. Mohon maaf juga apabila dalam proses penyusunan modul ini terdapat hal yang belum maksimal.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penyusun

Bayu Dwi Pinto Kurniawan, S.Sos.



DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PENDAHULUAN	8
PEMBELAJARAN I: Konsep Dasar Sosiologi	10
A. Definisi Ilmu Sosiologi	
B. Sifat Hakikat Sosiologi	
C. Ciri Ilmu Sosiologi	
D. Peran & Manfaat Sosiologi	
E. Metode-Metode Sosiologi	
F. Lembar Kerja : Identifikasi Gejala Sosial & Peran Sosiologi	
PEMBELAJARAN II: Interaksi Sosial	17
A. Pengertian	
B. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	
C. Bentuk Bentuk Interaksi Sosial	
D. Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	
E. Lembar kerja : Membuat Mind Map Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	
PEMBELAJARAN III: Nilai & Norma Sosial	22
A. Pengertian Norma Sosial	
B. Bentuk Norma Sosial Berdasar Kekuatan Mengikat/Sanksinya	
C. Macam-Macam Bentuk Norma Sosial Berdasar Sumber Hukumnya	
D. Pengertian Nilai Sosial	
E. Ciri nilai Sosial	
F. Klasifikasi / Bentuk-Bentuk Nilai Sosial	
G. Fungsi Nilai Sosial	
H. Lembar Kerja : Identifikasi Macam-Macam Jenis Norma	
PEMBELAJARAN IV: Sosialisasi	28
A. Pengertian Sosialisasi	
B. Tujuan Sosialisasi:	
C. Jenis-Jenis Sosialisasi	
D. Agen / Sarana Sosialisasi	
E. Tahap-Tahap Sosialisasi	
F. Pengertian Kepribadian Dan Faktor Yang Mempengaruhi	
G. Lembar Kerja : Identifikasi Media Massa Sebagai Salah Satu Agen Sosialisasi	
EVALUASI	36
A. Penilaian Kegiatan belajar 1	
B. Penilaian Kegiatan belajar 2	
DAFTAR PUSTAKA	46



GLOSARIUM

Akulturas

Proses pengambilan unsur-unsur (sifat) kebudayaan lain oleh sebuah kelompok atau individu

Amalgamasi

Perbauran biologis antara dua atau lebih ras manusia yang berbeda ciri-ciri fisiknya sehingga mereka menjadi satu rumpun.

Anomie

Kondisi masyarakat yang tidak memiliki seperangkat norma dan nilai yang konsisten yang dapat dihayati dan digunakan sebagai pedoman oleh para anggota masyarakat itu

Applied science (Ilmu pengetahuan terapan)

Metodologi ilmiah yang digunakan dalam pengembangan pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk memecahkan masalah-masalah praktis.

Asimilasi

Peleburan dua kebudayaan atau lebih sehingga menjadi satu kebudayaan

Case study (Studi kasus)

Studi mendalam terhadap suatu peristiwa, tempat, orang, kelompok, atau lembaga tertentu

Counterculture

Sebuah kebudayaan khusus (subkultur) yang tidak hanya berbeda dnegan kebudayaan masyarakat yang berlaku dan diterima, tetapi juga bertentangan dengan kebudayaan masyarakat tersebut

Cross-sectional study (Studi lintas-seksional)

Studi yang mencakup sejumlah besar fenomena dan sampel serta dilakukan dalam jangka waktu tertentu

Difusi

Penyebaran unsur-unsur budaya dari satu kelompok ke kelompok lainnya atau dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya

Discovery

Persepsi manusia terhadap aspek kenyataan yang sudah ada dan telah disepakati bersama

Diskriminasi

Perbedaan perlakuan terhadap sesama manusia, pembatasan kesempatan atau imbalan yang berdasarkan ras, agama, atau kelompok etnik

Etnosentrisme

Kecenderungan setiap kelompok untuk percaya begitu saja akan keunggulan kebudayaan sendiri

Evaluation study (Studi evaluasi)

Studi yang menelaah hasil dari suatu program atau kebijakan.

Extended Family (Keluarga Luas)



Keluarga batih yang ditambah dengan beberapa anggota sank keluarga yang memiliki hubungan dekat.

Folkways (Kebiasaan)

Perilaku kebiasaan yang normal dan sering dilakukan serta merupakan ciri dari para anggota kelompok

Gerakan Separatisme

Gerakan pemutusan hubungan terhadap golongan mayoritas yang dilakukan oleh kelompok-kelompok yang menderita sebagai akibat dari adanya diskriminasi pada masa lalu sehingga mereka menghendaki terciptanya kehidupan sosial dan ekonomi yang terpisah

Hegemoni

Pengaruh kepemimpinan, dominasi, kekuasaan, dan sebagainya dalam suatu negara atas negara lain atau suatu kelompok atas kelompok lain

Integrasi Bangsa

Penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam suatu wilayah dan pembentukan suatu indentitas nasional

Inovasi

Cara dimana perilaku mengikuti tujuan yang ditentukan masyarakat tetapi memakai cara yang dilarang oleh masyarakat.

Invention

Suatu penggabungkan (kombinasi) baru atau kegunaan baru dari pengetahuan yang sudah ada

Interview study (Studi wawancara)

Studi dimana para informan (pemberi informasi) menjawab sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Kelompok Etnik

Sejumlah orang yang memiliki persamaan ras dan warisan budaya yang membedakan mereka dengan kelompok lainnya

Kepribadian

Keseluruhan perilaku seseorang bserta kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi

Ketertiban Sosial

Sistem kemasyarakatan pola hubungan dan kebiasaan yang berjalan lancar demi mencapai tujuan masyarakat

Konservatif

Seseorang yang mungkin saja dapat menerima perubahan-perubahan kecil, namun tetap yakin bahwa sistem sosial yang berlangsung pada hakikatnya sudah baik.

Kebudayaan

Segala sesuatu yang dipelajari melalui masyarakat dan dilakukan oleh para anggota masyarakat, warisan sosial yang diterima oleh seseorang dari kelompoknya, sistem perilaku yang dimiliki bersama oleh para anggotanya.

Kelompok Etnik



Sejumlah orang yang memiliki persamaan ras dan warisan budaya yang membedakan mereka dengan kelompok lainnya

Longitudinal study (Studi longitudinal)

Suatu studi menyangkut suatu fenomena yang sama pada masa tertentu

Mores

Pandangan ketat mengenai hal yang benar dan salah yang mewajibkan tindakan tertentu dan melarang tindakan tertentu lainnya

Nilai

Pandangan mengenai apa yang penting dan tidak penting, yang berguna dan yang tidak berguna

Norma

Pedoman untuk melaksanakan hubungan sosial dalam masyarakat yang berisi perintah, larangan dan anjuran agar seseorang agar dapat bertingkah laku pantas guna menciptakan ketertiban, keteraturan, dan kedamaian dalam masyarakat

Nuclear Family (Keluarga batih)

Keluarga yang terdiri atas suami, istri dan beserta anak-anak mereka. Dapat juga disebut keluarga konjugal

Perilaku Menyimpang

Perilaku pelanggaran terhadap norma-norma kelompok sosial atau masyarakatnya

Konformitas

merupakan perilaku yang mengikuti tujuan yang ditentukan oleh masyarakat dan mengikuti cara yang ditentukan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.

Penyimpangan Primer

Penyimpangan yang bersifat sementara dan tidak banyak memberikan kerugian bagi masyarakat sekitar.

Penyimpangan Sekunder

Penyimpangan yang dilakukan secara terus menerus meskipun sanksi telah diberikan.

Pengendalian Sosial

Metode pengawasan terhadap masyarakat baik secara persuasif maupun memaksa sehingga perilaku anggota masyarakatnya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Pluralisme Budaya

Toleransi terhadap adanya perbedaan budaya dalam suatu masyarakat, memperkenankan kelompok-kelompok yang berbeda untuk tetap memelihara keunikan budaya masing-masing

Primordialisme

Pemikiran yang mengutamakan atau menempatkan pada tempat yang pertama kepentingan suatu kelompok atau komunitas masyarakat.

Pure Science (Ilmu pengetahuan murni)

Upaya pengembangan pengetahuan baru tanpa memusatkan perhatian pada penggunaan atau hasil praktisnya



Ras

Suatu kelompok orang yang agak berbeda dengan orang lain dalam segi ciri-ciri fisik bawaan.

Reference Group

setiap kelompok yang menjadi model atau penuntun bagi keputusan dan tindakan seseorang

Ritualisme

Perilaku seseorang yang telah meninggalkan tujuan budaya namun masih tetap berpegang pada cara-cara yang telah digariskan masyarakat.

Retreatism

Perilaku seseorang tidak mengikuti tujuan budaya dan juga tidak mengikuti cara untuk meraih tujuan budaya.

Rebellion (Pemberontakan)

Bentuk adaptasi dimana orang tidak lagi mengakui struktur sosial yang ada dan berupaya menciptakan suatu struktur sosial yang lain.

Questionnaire study (Studi kuesioner)

Studi yang datanya diperoleh dari jawaban yang diberikan oleh para informan dengan cara mengisi (menjawab) sejumlah pertanyaan tertulis

Science (Ilmu pengetahuan)

Sejumlah pengetahuan yang teratur dan dapat dibuktikan yang diperoleh melalui penyelidikan ilmiah, suatu metode studi yang dipakai untuk memperoleh sejumlah pengetahuan yang bisa dibuktikan kebenarannya

Simbol

Segala sesuatu yang melambangkan yang lain daripada benda (lambang) itu sendiri, misalnya kata, gerakan, atau bendera.

Society (Masyarakat)

Kelompok manusia yang secara nisbi mampu menghidupi kelompoknya, bersifat independen dan mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan, serta kebanyakan kegiatannya berlangsung di dalam kelompok itu sendiri.

Sociology (Sosiologi)

Studi ilmiah tentang kehidupan masyarakat

Xenosentrisme

Sikap yang lebih menyenangi pandangan atau produk asing, lawan kata dari etnosentrisme

PENDAHULUAN

1. Deskripsi

Pertama, kami sampaikan selamat berjumpa kepada Ananda Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada Mata Pelajaran Pendidikan Sosiologi, dengan modul ini akan dibahas beberapa materi sebagai berikut: Konsep Dasar Sosiologi, Interaksi Sosial, Nilai dan Norma dan Sosialisasi. Materi-materi tersebut akan saling berhubungan dan berkelanjutan.

Siswa dalam mempelajari modul ini dapat melakukan pembelajaran secara mandiri atau pun dengan bimbingan Tutor. Siswa dapat mulai belajar dengan membaca secara sungguh-sungguh paparan materi sebagaimana tersajikan dalam modul. Dalam membaca modul dimulai dari paparan awal sampai ke paparan akhir secara berurutan karena sajian modul disusun dengan urutan tersebut. Di tengah-tengah uraian materi diselingi dengan tugas-tugas yang secara individual harus dikerjakan. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman akan materi yang tersajikan.

Apabila dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut mengalami kesulitan, maka Siswa dapat menghubungi Guru pengampu untuk meminta bantuan pembimbingan. Tugas-tugas tersebut selanjutnya dikumpulkan kepada Guru pengampu untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.

Pada bagian akhir modul disajikan penilaian kompetensi terhadap Siswa, semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.

Selamat belajar untuk Anak-anak siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dengan harapan menjadi Kader Umat dan Pemimpin Bangsa yang baik dalam harmonisasi antara hak dan kewajiban pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis.

2. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini secara sederhana disusun agar mudah dipahami, sehingga dalam penggunaannya perhatikan hal-hal berikut:

- a. Modul ini digunakan untuk keperluan internal SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
- b. Modul ini dapat digunakan oleh siswa secara mandiri, kolektif dengan bimbingan guru.
- c. Bacalah modul secara seksama sehingga dapat dipahami dan dimengerti.
- d. Silahkan gunakan sumber referensi/literasi yang lain untuk memperdalam pemahaman materi.
- e. Kerjakan kegiatan/aktifitas pembelajaran dalam modul dengan cermat dan teliti sesuai perintah.

- f. Kerjakan tugas ataupun soal evaluasi sesuai petunjuk dan perintah.
- g. Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas segera menghubungi guru pengampu pelajaran.

RENCANA BELAJAR SISWA

Pembelajaran semester 1 tahun pelajaran 2020-2021 pada modul ini akan mempelajari :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kopetensi	Materi Pembelajaran
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan sejarah perkembangan • Menjelaskan pengertian ilmu sosiologi • Mengurai ciri & fungsi sosiologi • Mengidentifikasi peran & manfaat ilmu sosiologi bagi masyarakat • Mengidentifikasi contoh kasus gejala sosial di masyarakat 	Konsep dasar sosiologi
<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian interaksi sosial, komunikasi & kontak • Menjelaskan bentuk interaksi • Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi interaksi sosial • Menjelaskan pengertian nilai & norma sosial • Memahami fungsi nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat • Mengidentifikasi jenis-jenis nilai & norma sosial • Menjelaskan pengertian sosialisasi • Menjelaskan bentuk sosialisasi • Menjelaskan tahap-tahap sosialisasi • Mengidentifikasi agen-agen sosialisasi dalam pembentukan kepribadian • Mengkorelasi antara sosialisasi dan pembentukan kepribadian 	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial • Nilai & norma sosial • Sosialisasi & pembentukan kepribadian

PEMBELAJARAN I KONSEP DASAR SOSIOLOGI

Kegiatan Belajar 1 :

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Menjelaskan sejarah perkembangan & pengertian ilmu sosiologi. Mengurai ciri & fungsi sosiologi. Mengidentifikasi peran & manfaat ilmu sosiologi bagi masyarakat. Mengidentifikasi contoh kasus gejala sosial di masyarakat.

b. Uraian Materi

a. Sejarah perkembangan sosiologi

Sebagai ilmu, sosiologi masih cukup muda, bahkan paling muda di antara ilmu-ilmu sosial yang lain. Tokoh yang sering dianggap sebagai Bapak Sosiologi adalah *Auguste Comte*, seorang ahli filsafat dari Perancis yang lahir pada tahun 1798 dan meninggal pada tahun 1853. *Auguste Comte* mencetuskan pertama kali nama *sociology* dalam bukunya yang berjudul *Positive Philosophy* yang terbit pada tahun 1838. Pada waktu itu *Comte* menganggap bahwa semua penelitian tentang masyarakat telah mencapai tahap terakhir, yakni tahap ilmiah, oleh karenanya ia menyarankan semua penelitian tentang masyarakat ditingkatkan menjadi ilmu yang berdiri sendiri, lepas dari filsafat yang merupakan induknya. Pandangan *Comte* yang dianggap baru pada waktu itu adalah bahwa sosiologi harus didasarkan pada observasi dan klasifikasi yang sistematis, dan bukan pada kekuasaan serta spekulasi. Di samping mengemukakan istilah sosiologi untuk ilmu baru yang berasal dari filsafat masyarakat ini, *Comte* juga merupakan orang pertama yang membedakan antara ruang lingkup dan isi sosiologi dari ilmu-ilmu lainnya.

Menurut *Comte* ada tiga tahap perkembangan intelektual, yang masing-masing merupakan perkembangan dari tahap sebelumnya. Tahap *pertama* dinamakan tahap *theologis*, *kedua* adalah tahap *metafisik*, dan *ketiga* adalah tahap *positif*. Pada tahap pertama manusia menafsirkan gejala-gejala di sekelilingnya secara *teologis*, yaitu dengan kekuatan *adikodrati* yang dikendalikan oleh roh, dewa, atau Tuhan yang Maha Kuasa. Pada tahap kedua manusia mengacu pada hal-hal *metafisik* atau *abstrak*, pada tahap ketiga manusia menjelaskan fenomena-fenomena ataupun gejala-gejala dengan menggunakan metode ilmiah, atau didasarkan pada hukum-hukum ilmiah. Di sinilah sosiologi sebagai penjelasan ilmiah mengenai masyarakat.

Dalam sistematika *Comte*, sosiologi terdiri atas dua bagian besar, yaitu: (1) sosiologi statik, dan (2) sosiologi dinamik. Sosiologi statik diibaratkan dengan anatomi sosial/masyarakat, sedangkan sosiologi dinamik berbicara tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

b. Perkembangan Sosiologi setelah *Comte*

Istilah sosiologi menjadi lebih populer setelah setengah abad kemudian berkat jasa dari *Herbert Spencer*, ilmuwan Inggris, yang menulis buku berjudul *Principles of Sociology* (1876), yang mengulas tentang sistematika penelitian masyarakat.

Perkembangan sosiologi semakin mantap, setelah pada tahun 1895 seorang ilmuwan Perancis bernama *Emmille Durkheim* menerbitkan bukunya yang berjudul *Rules of Sociological Method*. Dalam buku yang melambungkan namanya itu, *Durkheim* menguraikan tentang pentingnya metodologi ilmiah dan teknik pengukuran kuantitatif di dalam sosiologi untuk meneliti fakta sosial. Misalnya dalam kasus bunuh diri (*suicide*). Angka bunuh diri dalam masyarakat yang cenderung konstan dari tahun ke tahun, dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar individu. Dalam suatu jenis bunuh diri yang dinamakan *altruistic suicide* disebabkan oleh derajat integrasi sosial yang sangat kuat. Misalnya dalam satuan militer, dapat saja seorang anggota mengorbankan dirinya sendiri demi keselamatan satuannya. Sebaliknya, dalam masyarakat yang derajat integrasi sosialnya rendah, akan mengakibatkan terjadinya bunuh diri egoistik (*egoistic suicide*). Derajat integrasi sosial yang rendah dapat disebabkan oleh lemahnya ikatan agama ataupun keluarga. Seseorang dapat saja melakukan bunuh diri karena tidak tahan menderita penyakit yang tidak kunjung sembuh, di lain sisi ia merasa tidak mempunyai ikatan apapun dengan anggota keluarga atau masyarakat yang lain. Pada masyarakat yang dilanda kekacauan, anggota-anggota masyarakat yang merasa bingung karena tidak adanya norma-norma yang dapat dijadikan pedoman untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan hidupnya, dapat saja melakukan bunuh diri jenis anomie (*anomic suicide*). Berbagai macam jenis bunuh diri ini, oleh *Durkheim* dinyatakan sebagai peristiwa yang terjadi bukan karena faktor-faktor internal individu, melainkan dari pengaruh faktor-faktor eksternal individu, yang disebut fakta sosial.

Banyak pihak kemudian mengakui bahwa *Durkheim* sebagai "Bapak Metodologi Sosiologi". *Durkheim* bukan saja mampu melambungkan perkembangan sosiologi di Perancis, tetapi bahkan berhasil mempertegas eksistensi sosiologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan ilmiah (sains) yang terukur, dapat diuji, dan objektif.

Menurut *Durkheim*, tugas sosiologi adalah mempelajari apa yang disebut fakta sosial. Fakta social adalah cara-cara bertindak, berfikir, dan berperasaan yang berasal dari luar individu, tetapi memiliki kekuatan memaksa dan mengendalikan individu. Fakta sosial dapat berupa kultur,

agama, atau institusi sosial.

Perintis sosiologi yang lain adalah *Max Weber*. Pendekatan yang digunakan *Weber* berbeda dari *Durkheim* yang lebih menekankan pada penggunaan metodologi dan teknik-teknik pengukuran kuantitatif dari pengaruh faktor-faktor eksternal individu. *Weber* lebih menekankan pada pemahaman di tingkat makna dan mencoba mencari penjelasan pada faktor-faktor internal individu. Misalnya tentang tindakan sosial. Tindakan sosial merupakan perilaku individu yang diorientasikan kepada pihak lain, tetapi bermakna subjektif bagi aktor atau pelakunya. Makna sebenarnya dari suatu tindakan hanya dimengerti oleh pelakunya.

A. Definisi Ilmu Sosiologi

Secara kebahasaan nama sosiologi berasal dari kata *socius*, yang artinya "kawan" atau "teman" dan *logos*, yang artinya "kata", "berbicara", atau "ilmu". Sosiologi berarti berbicara atau ilmu tentang kawan. Dalam hal ini, kawan memiliki arti yang luas, tidak seperti dalam pengertian sehari-hari, yang mana kawan hanya digunakan untuk menunjuk hubungan di antara dua orang atau lebih yang berusaha atau bekerja bersama. Kawan dalam pengertian ini merupakan hubungan antar-manusia, baik secara individu maupun kelompok, yang meliputi seluruh macam hubungan, baik yang mendekatkan maupun yang menjauhkan, baik yang menuju kepada bentuk kerjasama maupun yang menuju kepada permusuhan. Jadi, sosiologi adalah ilmu tentang berbagai hubungan antar-manusia yang terjadi di dalam masyarakat. Hubungan antar-manusia dalam masyarakat disebut hubungan sosial.

Beberapa definisi sosiologi menurut tokoh sosiolog :

1. *Auguste Comte*, sosiologi adalah ilmu yang terutama mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya
2. *J.A.A. van Doorn* dan *C.j. Lammars*, sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil
3. *William F. Ogburn* dan *Mayer F. Nimkoff*, sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial, dan hasilnya yaitu organisasi sosial.
4. *Roucek* dan *Warren*, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan kelompok.
5. *Selo Soemardjan* dan *Soeleiman Soemardi*, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial.
6. *Pitirim A. Sorokin*, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari:
 - a. Hubungan maupun pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala nonsosial,
 - b. Ciri-ciri umum dari semua jenis gejala atau fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat,

- c. Hubungan maupun pengaruh timbal balik antara berbagai gejala sosial, seperti antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, dan gerakan masyarakat dengan politik.

B. Sifat Hakikat Sosiologi

1. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
2. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
3. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni, bukan ilmu terapan
4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
5. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.
6. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
7. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus. Artinya sosiologi mengamati dan mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat secara empiris.

C. Ciri ilmu sosiologi

1. Empiris, karena didasarkan pada pengamatan terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif
2. Teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
3. Kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya.
4. Nonetis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, tetapi lebih penting menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

D. Peran & Manfaat sosiologi

Peran Sosiologi bagi masyarakat:

1. Sebagai Ahli Riset (Peneliti)

Tugas utama seorang sosiolog adalah mencari dan mengorganisasi ilmu pengetahuan tentang kehidupan sosial. Melalui penelitian sosial, seorang sosiolog akan menjelaskan segala hal yang terjadi di dalam masyarakat dengan metode ilmiah sehingga menjadi lebih jelas bukan lagi berdasar cerita-cerita fiktif atau tahayul semata.

2. Sebagai Konsultan Kebijakan (Pengamat)

Sosiolog dapat membantu meramalkan pengaruh dari suatu kebijaksanaan sehingga dapat memberikan sumbangan dalam pemilihan kebijakan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Termasuk didalamnya pengaruh kebijakan tersebut bagi kehidupan masyarakat secara luas.

3. Sebagai Teknisi

Sumbangan sosiologi dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan masyarakat, memberi saran-saran dalam hubungan masyarakat, hubungan antar karyawan, masalah moral atau hubungan antar kelompok dalam suatu organisasi, penyelesaian berbagai masalah tentang hubungan antar manusia. Artinya, inilah saatnya sosiologi sebagai ilmu terapan yang mengkaji bidang khusus antara lain sosiologi pedesaan/perkotaan, sosiologi industri, psikologi sosial, sampai sosiologi organisasi.

4. Sebagai pengajar atau pendidik

Kegiatan mengajar adalah karir utama bagi sosiolog, meskipun kenetralan nilai versus komitmen nilai masih menjadi perdebatan. Sosiologi harus mampu keluar dari “indoktrinasi” sebagai pengembangan kode etik sebagai guru.

5. Sebagai Relawan Sosial

ini berkaitan dengan ciri sosiologi yang bebas nilai, yang mencoba menuntut peran utama dalam pengambilan keputusan tentang kebijaksanaan umum dan melibatkan diri dalam masalah utama masyarakat yaitu sebagai relawan sosial.

E. Metode-metode sosiologi

Pada dasarnya sosiologi memiliki dua jenis metode atau cara kerja, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

1. Metode Kualitatif

Merupakan metode yang mengutamakan bahan yang sukar diukur dengan angka – angka atau ukuran – ukuran lain yang bersifat eksak. Metode yang termasuk dalam metode kualitatif adalah sebagai berikut

a. Metode Historis

Metode yang mempergunakan analisis atau penyelidikan atas peristiwa masa lampau yang kemudian dirumuskan menjadi prinsip – prinsip umum.

b. Metode Komparatif

Metode perbandingan antara berbagai macam masyarakat serta segala bidangnya untuk memperoleh persamaan – persamaan, perbedaan – perbedaan, dan sebab – sebabnya.

c. Metode case study.

Metode ini mempelajari sedalam-dalamnya gejala nyata yang terjadi di masyarakat. Alat yang dipakai berupa teknik wawancara, kuesioner, atau observasi partisipatif.

2. Metode Kuantitatif

Merupakan metode yang mengutamakan bahan–bahan keterangan dengan angka–angka , sehingga fakta–fakta sosial yang diteliti diukur dengan skala indeks, table dan formula atau rumus yang sedikit bangnyak menggunakan matematika. Metode yang termasuk dalam metode ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Statistik, bertujuan menjelaskan gejala–gejala sosial secara sistematis

b. Metode sosiometri, menggunakan skala–skala dan angka–angka untuk mempelajari hubungan antar manusia dalam masyarakat.

3. Metode lainnya , menurut Soerjono Soekanto :

a. Metode deduktif , metode yang menggunakan proses berpikir bermula dari pernyataan – pernyataan umum (premis mayor) ke pernyataan yang bersifat khusus (premis minor).

b. Metode induktif, metode yang menggunakan proses berfikir bermula dari pengamatan terhadap kejadian khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

c. Metode empiris, metode yang menyandarkan diri pada keadaan – keadaan yang dengan nyata diperoleh dalam masyarakat.

d. Metode rasionalistis, metode yang mengutamakan pemikiran dengan logika dan pikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah kemasyarakatan.

c. Aktivitas Pembelajaran/Lembar Kerja

LEMBAR KERJA : IDENTIFIKASI GEJALA SOSIAL & PERAN SOSIOLOGI

Tujuan : Setelah mengerjakan lembar kerja dalam modul ini siswa diharapkan mampu Mengidentifikasi peran ilmu sosiologi bagi masyarakat & mengidentifikasi contoh kasus gejala sosial di masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Cari informasi dan data mengenai gejala sosial tentang pandemic covid-19 melalui internet. Silahkan akses informasi berita media online, artikel ataupun video. Upayakan sumber infromasi yang diakses dari beberapa sumber.
2. Silahkan catat sumber-sumber informasi yang kalian akses.
3. Buatlah analisis gejala sosial tentang pandemic covid-19 di beberapa Negara.
4. Untuk membantu proses analisis, gunakan tabel berikut:

No	Unsur komponen	Uraian Analisis
1.	Obyek analisis	<i>Cari informasi dan data 3 negara terdampak cukup besar oleh pandemic covid-19, mewakili benua asia, eropa & afrika.</i>
2.	Dampak	<i>Bagaimana dampak pandemic covid-19 bagi</i>



		<i>Negara tersebut dalam berbagai aspek (ekonomi, social, pendidikan)</i>
3.	Faktor Pendorong penyebaran	<i>Hal apa saja yang mempercepat/meningkatkan penyebaran covid-19 di negara tersebut.</i>
4.	Program penghambat penyebaran	<i>Upaya apa yang dilakukan oleh pemerintahan Negara tersebut.</i>
5.	efektifitas	<i>Bagaimana efektifitas atau keberhasilan program penghambat/pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah negara tersebut</i>
6.	kesimpulan	<i>Uraikan kesimpulan hasil analisis kalian dan tentukan pada komponen apa ilmu sosiologi bisa terlibat.</i>

5. Buatlah laporan hasil analisis kalian. Laporan dapat kalian buat dalam bentuk laporan tertulis dengan format table di atas, atau kalian dapat membuatnya dalam bentuk infografis, flayer atau video presentasi.

PEMBELAJARAN II INTERAKSI SOSIAL

RENCANA BELAJAR SISWA

Pembelajaran II semester 1 tahun pelajaran 2020-2021 pada modul ini akan mempelajari :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kopetensi	Materi Pembelajaran/ Topik
3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. 4.3 mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian interaksi sosial, komunikasi & kontak• Menjelaskan macam-macam bentuk interaksi• Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi interaksi sosial• Menjelaskan pengertian nilai dan norma sosial• Memahami fungsi nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat• Mengidentifikasi jenis-jenis nilai & norma sosial• Menjelaskan pengertian sosialisasi• Menjelaskan bentuk sosialisasi• Menjelaskan tahap-tahap sosialisasi• Mengidentifikasi agen-agen sosialisasi dalam pembentukan kepribadian• Mengkorelasi antara sosialisasi dan pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none">• Interaksi sosial• Nilai & norma sosial• Sosialisasi & pembentukan kepribadian

Kegiatan Belajar 2 :

INTERAKSI SOSIAL

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial, komunikasi & kontak sosial. Menjelaskan macam-macam bentuk interaksi & mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.

b. Uraian Materi

A. Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), interaksi didefinisikan sebagai hal saling aksi, berhubungan, atau saling mempengaruhi. Interaksi sosial adalah suatu hubungan social yang dinamis antara orang perorangan, antara individu dan kelompok manusia, dan antar kelompok manusia.

B. Syarat terjadinya interaksi social

Interaksi terjadi dengan cirri

- Jumlah pelakunya *lebih* dari satu orang.
- Terjadinya *komunikasi* di antara pelaku melalui *kontak sosial*.
- Adanya *reaksi dari pihak lain* atas komunikasi tersebut.
- Mempunyai *maksud* atau *tujuan* yang jelas.
- Berpedoman pada *norma* atau *kaidah* sebagai acuan dalam berinteraksi.

Adapun syarat terjadinya interaksi sosial:

1. Kontak Sosial, dibagi dua yaitu :

a. Kontak langsung/primer

Kontak yang terjadi secara langsung, saling bertatap muka, jabat tangan, memeluk dan sebagainya.

b. Kontak Tidak langsung/sekunder.

Kontak yang terjadi melalui perantara misalnya telepon, surat, handphone dan sebagainya.

2. *Komunikasi*, yaitu tafsiran seseorang terhadap perilaku orang lain yang diwujudkan dengan pembicaraan, gerak gerik, sikap, maupun perasaan tertentu.

C. Bentuk bentuk interaksi sosial

➤ PROSES ASOSIATIF (PROSES YANG MENUJU KESATUAN)

Ada beberapa bentuk antara lain :

1. COOPERATION (KERJASAMA)

Usaha bersama antarindividu atau kelompok untuk mencapai *tujuan bersama*.

Berdasar pelaksanaannya dibagi 5 bentuk :

- a) Kerukunan atau gorong royong
- b) *Bargaining*, yaitu perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa

- c) *Kooptasi*, yaitu penerimaan unsur-unsur baru sebagai cara untuk hindari konflik
- d) *Koalisi*, yaitu kombinasi antara dua organisasi/lebih yang mempunyai tujuan sama
- e) *Joint-Venture*, yaitu kerjasama dalam mengusahakan proyek tertentu

2. ACCOMODATION (AKOMODASI)

Memiliki dua makna :

- Sebagai Keadaan yaitu keseimbangan interaksi antarindividu atau antar kelompok yang berkaitan dengan nilai dan norma sosial yang berlaku
- Sebagai proses, yaitu usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan agar tercipta keseimbangan

Akomodasi sebagai Proses memiliki beberapa bentuk :

- 1) Koersi : akomodasi yang prosesnya melalui paksaan
- 2) Kompromi : akomodasi dimana pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutannya
- 3) Arbitrasi : mencapai suatu kompromis melalui pihak ketiga
- 4) Mediasi : hampir mirip dengan arbitrasi tapi pihak ketiganya NETRAL
- 5) Konsiliasi : mempertemukan keinginan pihak yang bertikai untuk mencapai suatu kesepakatan
- 6) Toleransi : akomodasi yang terjadinya tanpa persetujuan yang bersifat formal
- 7) Stalemate : pihak-pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang seimbang sehingga pada akhirnya pertikaian tersebut berhenti pada titik tertentu
- 8) Ajudikasi : cara menyelesaikan masalah melalui pengadilan
- 9) Segregasi : masing-masing pihak memisahkan diri dan saling menghindar dalam rangka mengurangi ketegangan
- 10) Eliminasi : pengunduran diri salah satu pihak yang terlibat konflik
- 11) Subjugation : pihak yang mempunyai kekuatan besar meminta pihak lain mentaatinya
- 12) Keputusan Mayoritas : keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak (Voting)
- 13) Minority Consent : Golongan minoritas yang tidak merasa dikalahkan tetapi dapat melakukan kegiatan bersama
- 14) Konversi : penyelesaian konflik di mana salah satu pihak bersedia mengalah dan mau menerima pendirian pihak lain
- 15) Gencatan Senjata : penangguhan permusuhan dalam jangka waktu tertentu

3. ASIMILASI

Usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan antarindividu atau antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama

4. AKULTURASI

dua kebudayaan yang berbeda dan membentuk suatu kebudayaan baru dengan tidak menghilangkan ciri kepribadian masing-masing

➤ **PROSES DISOSIATIF (PROSES YANG MENUJU PERPECAHAN)**

Ada beberapa bentuk antara lain :

▪ **PERSAINGAN**

merupakan suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya persaingan antar individu maupun kelompok dalam mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka tanpa menggunakan ancaman dan kekerasan.

▪ **KONTRAVERSI**

Suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan. Ditandai adanya ketidakpuasan dan ketidakpastian mengenai diri seseorang, rencana, dan perasaan tidak suka yang disembunyikan

▪ **KONFLIK**

Perjuangan Individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan. Biasanya disertai dengan ancaman atau kekerasan.

D. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

1. Imitasi, yaitu proses peniruan tingkah laku orang lain untuk diterapkan pada seseorang yang meniru tingkah laku tersebut.
2. Sugesti, adalah suatu pendapat, saran, pandangan atau sikap yang diberikan pada seseorang dan diterima tanpa disertai daya kritik.
3. Identifikasi, merupakan suatu kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan).
4. Simpati, adalah suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Dalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting.
5. Motifasi adalah proses memberikan suatu pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu sehingga pandangan atau pengaruh itu diikuti secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggungjawab
6. Empati sebenarnya mirip dengan perasaan simpati, tetapi tidak semata-mata perasaan kejiwaan saja. Empati dibarengi dengan perasaan organisme tubuh yang sangat mendalam
 - a. Aktivitas Pembelajaran/Lembar Kerja

LEMBAR KERJA : Membuat Mind Map Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
TUJUAN : Setelah mengerjakan lembar kerja siswa dapat memahami macam-macam bentuk interaksi sosial

LANGKAH-LANGKAH:

1. Baca dan pahami materi mengenai interaksi sosial
2. Cari informasi tambahan melalui sumber-sumber referensi yang kalian bisa akses berupa buku, situs internet, modul dan sebagainya
3. Buatlah mind map tentang interaksi sosial berdasarkan materi yang kalian pahami
4. Bentuk mind map bisa berupa gambar dan tulisan keterangan singkat dengan menggunakan media kertas ataupun dalam bentuk digital menggunakan aplikasi komputer atau gadget.
5. Untuk mempermudah pembuatan mind map, gunakan tabel bantu berikut:

BENTUK INTERAKSI	MACAM-MACAMNYA	SUB	DEFINISI	CONTOH
Asosiatif	1. Kerja sama	a. Koalisi		
		b. Bargaining		
		c. Joint venture		
		d. Kooptasi		
	2. Akomodasi	a. Koersi		
		b. Kompromi		
		c. Arbitrasi		
		d. Mediasi		
		e. Konsiliasi		
		f. Toleransi		
		g. Stalemate		
		h. Ajudikasi		
		i. Segregasi		
		j. Eliminasi		
k. Subjugation				
l. Koersi				
3. Asimilasi				
4. Akulturasi				
Disosiatif	1. Persaingan			
	2. Kontravensi			
	3. Pertentangan			

PEMBELAJARAN III NILAI SOSIAL DAN NORMA SOSIAL

1. Kegiatan Belajar 3 : Nilai & Norma Sosial

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian nilai dan norma sosial. Memahami fungsi nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Mengidentifikasi jenis-jenis nilai & norma sosial.

b. Uraian Materi

NORMA SOSIAL

B. Pengertian Norma Sosial

Norma sosial adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu. Norma sering juga disebut dengan peraturan sosial. Norma menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani interaksi sosialnya. Keberadaan norma dalam masyarakat bersifat memaksa individu atau suatu kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan sosial yang telah terbentuk. Pada dasarnya, norma disusun agar hubungan di antara manusia dalam masyarakat dapat berlangsung tertib sebagaimana yang diharapkan.

Norma tidak boleh dilanggar. Siapa pun yang melanggar norma atau tidak bertingkah laku sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam norma itu, akan memperoleh hukuman. Misalnya, bagi siswa yang terlambat dihukum tidak boleh masuk kelas, bagi siswa yang mencontek pada saat ulangan tidak boleh meneruskan ulangan.

Norma merupakan hasil buatan manusia sebagai makhluk sosial. Pada awalnya, aturan ini dibentuk secara tidak sengaja. Lama-kelamaan norma-norma itu disusun atau dibentuk secara sadar. Norma dalam masyarakat berisis tata tertib, aturan, dan petunjuk standar perilaku yang pantas atau wajar.

C. Bentuk Norma Sosial Berdasar Kekuatan Mengikat/sanksinya

Berdasarkan tingkatannya, norma di dalam masyarakat dibedakan menjadi empat.

1. Cara (*usage*)

Cara adalah suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan individu dalam suatu masyarakat tetapi tidak secara terus-menerus.

Contoh: cara makan yang wajar dan baik apabila tidak mengeluarkan suara seperti hewan.

2. Kebiasaan (*Folkways*)

Kebiasaan merupakan suatu bentuk perbuatan berulang-ulang dengan bentuk yang sama yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan-tujuan jelas dan dianggap baik dan benar.

Contoh: Memberi hadiah kepada orang-orang yang berprestasi dalam suatu kegiatan atau kedudukan, memakai baju yang bagus pada waktu pesta.

3. Tata kelakuan (Mores)

Tata kelakuan adalah sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sifat-sifat hidup dari sekelompok manusia yang dilakukan secara sadar guna melaksanakan pengawasan oleh sekelompok masyarakat terhadap anggota-anggotanya. Dalam tata kelakuan terdapat unsur memaksa atau melarang suatu perbuatan. Fungsi mores adalah sebagai alat agar para anggota masyarakat menyesuaikan perbuatan-perbuatannya dengan tata kelakuan tersebut.

Contoh: Melarang pembunuhan, pemerkosaan, atau menikahi saudara kandung.

4. Adat istiadat (Custom)

Adat istiadat adalah kumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya. Koentjaraningrat menyebut adat istiadat sebagai kebudayaan abstrak atau sistem nilai. Pelanggaran terhadap adat istiadat akan menerima sanksi yang keras baik langsung maupun tidak langsung. Misalnya orang yang melanggar hukum adat akan dibuang dan diasingkan ke daerah lain., upacara adat (misalnya di Bali)

5. Norma Hukum (laws)

Norma hukum adalah norma yang mengatur kehidupan sosial kemasyarakatan yang berasal dari kitab undang-undang hukum yang berlaku di negara kesatuan republik indonesia untuk menciptakan kondisi negara yang damai, tertib, aman, sejahtera, makmur dan sebagainya.

Contoh :

- Tidak melanggar rambu lalu-lintas walaupun tidak ada polantas
- Menghormati pengadilan dan peradilan di Indonesia
- Taat membayar pajak
- Menghindari KKN (korupsi kolusi dan nepotisme)

I. Macam-macam Bentuk Norma Sosial berdasar sumber hukumnya

Norma sosial di masyarakat dibedakan menurut aspek-aspek tertentu tetapi saling berhubungan antara satu aspek dengan aspek yang lainnya. Pembagian itu adalah sebagai berikut.

1. Norma Agama

Norma agama berasal dari Tuhan, pelanggarannya disebut dosa. Norma agama adalah peraturan sosial yang sifatnya mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar atau diubah ukurannya karena berasal dari Tuhan. Biasanya norma agama tersebut berasal dari ajaran agama dan kepercayaan-kepercayaan lainnya (religi). Pelanggaran terhadap norma ini dinamakan dosa.

Contoh:

- Ø Melakukan sembahyang kepada Tuhan, tidak berbohong, tidak boleh mencuri,
- Ø Membayar zakat tepat pada waktunya bagi penganut agama Islam

- Ø Menjalankan perintah Tuhan YME
- Ø Menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agama

2. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak, sehingga seseorang dapat membedakan apa yang dianggap baik dan apa pula yang dianggap buruk. Pelanggaran terhadap norma ini berakibat sanksi pengucilan secara fisik (dipenjara, diusir) ataupun batin (dijauhi).

Contoh: Orang yang berhubungan intim di tempat umum akan dicap tidak susila, melecehkan wanita atau laki-laki didepan orang

3. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah peraturan sosial yang mengarah pada hal-hal yang berkenaan dengan bagaimana seseorang harus bertingkah laku yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan celaan, kritik, dan lain-lain tergantung pada tingkat pelanggaran.

Contoh:

- Hormat terhadap orang tua dan guru
- Berbicara dengan bahasa yang sopan kepada semua orang
- Tidak suka berbohong
- Berteman dengan siapa saja
- Memberikan tempat duduk di bis umum pada lansia dan wanita hamil
- Tidak meludah di sembarang tempat, memberi atau menerima sesuatu dengan tangan kanan, kencing di sembarang tempat.

4. Norma Kebiasaan

Norma kebiasaan adalah sekumpulan peraturan sosial yang berisi petunjuk atau peraturan yang dibuat secara sadar atau tidak tentang perilaku yang diulang-ulang sehingga perilaku tersebut menjadi kebiasaan individu. Pelanggaran terhadap norma ini berakibat celaan, kritik, sampai pengucilan secara batin.

Contoh: Membawa oleh-oleh apabila pulang dari suatu tempat, bersalaman ketika bertemu.

5. Kode Etik

Kode etik adalah tatanan etika yang disepakati oleh suatu kelompok masyarakat tertentu.

Contoh: kode etik jurnalistik, kode etik perwira, kode etik kedokteran. Kode etik umumnya termasuk dalam norma sosial, namun bila ada kode etik yang memiliki sanksi yang agak berat, maka masuk dalam kategori norma hukum.

NILAI SOSIAL

PENGERTIAN

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Sebagai contoh, orang menanggapi menolong memiliki nilai baik, sedangkan mencuri bernilai buruk.

1. Woods

Mendefinisikan nilai sosial sebagai petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kimball Young

Mengemukakan nilai sosial adalah asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang dianggap penting dalam masyarakat.

4. A.W.Green

Nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek

5. M. Z. Lawang

Menyatakan nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, berharga, dan dapat mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang bernilai tersebut

5. D. Hendropuspito.

Menyatakan nilai sosial adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia.

Prof Dr Notonegoro, Bentuk nilai sosial dibagi menjadi 3 :

- 1 **Nilai material**, yakni segala sesuatu yang berguna bagi unsur fisik manusia, misalnya makanan, air, atau pakaian.
- 2 **Nilai vital**, yakni segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan dan aktivitas.
- 3 **Nilai kerohanian**, yakni segala sesuatu yang berguna bagi batin atau kerohanian manusia.

CIRI NILAI SOSIAL

Ciri nilai sosial di antaranya sebagai berikut.

1. Merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antarwarga masyarakat.
2. Disebarkan diantara warga masyarakat (bukan bawaan lahir).
3. Terbentuk melalui sosialisasi (proses belajar)
4. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
5. Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain.
6. Dapat mempengaruhi pengembangan diri sosial
7. Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
8. Cenderung berkaitan satu sama lain.

KLASIFIKASI / BENTUK-BENTUK NILAI SOSIAL

Berdasarkan ciri-cirinya, nilai sosial dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu nilai dominan dan nilai mendarah daging (internalized value).

a. Nilai dominan

Nilai dominan adalah nilai yang dianggap lebih penting daripada nilai lainnya. Ukuran dominan tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut.

- Banyak orang yang menganut nilai tersebut.
Contoh, sebagian besar anggota masyarakat menghendaki perubahan ke arah yang lebih baik di segala bidang, seperti politik, ekonomi, hukum, dan sosial.
- Berapa lama nilai tersebut telah dianut oleh anggota masyarakat.
- Tinggi rendahnya usaha orang untuk dapat melaksanakan nilai tersebut.
Contoh, orang Indonesia pada umumnya berusaha pulang kampung (mudik) di hari-hari besar keagamaan, seperti Lebaran atau Natal.
- Prestise atau kebanggaan bagi orang yang melaksanakan nilai tersebut.
Contoh, memiliki mobil dengan merek terkenal dapat memberikan kebanggaan atau prestise tersendiri.

b. Nilai mendarah daging (internalized value).

Nilai mendarah daging adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga ketika seseorang melakukannya kadang tidak melalui proses berpikir atau pertimbangan lagi (bawah sadar). Biasanya nilai ini telah tersosialisasi sejak seseorang masih kecil. Umumnya bila nilai ini tidak dilakukan, ia akan merasa malu, bahkan merasa sangat bersalah.

Contoh, seorang kepala keluarga yang belum mampu memberi nafkah kepada keluarganya akan merasa sebagai kepala keluarga yang tidak bertanggung jawab. Demikian pula, guru yang melihat siswanya gagal dalam ujian akan merasa gagal dalam mendidik anak tersebut.

Bagi manusia, nilai berfungsi sebagai landasan, alasan, atau motivasi dalam segala tingkah laku dan perbuatannya. Nilai mencerminkan kualitas pilihan tindakan dan pandangan hidup seseorang dalam masyarakat.

FUNGSI NILAI SOSIAL

1. Memberikan seperangkat alat untuk menetapkan harga social dari suatu kelompok.
 2. Mengarahkan masyarakat dalam berfikir dan bertingkah laku.
 3. Merupakan penentu akhir bagi manusia dalam memenuhi peranan sosialnya.
 4. Sebagai alat solidaritas bagi kelompok.
 5. Sebagai alat control perilaku manusia
- c. Aktivitas Pembelajaran/Lembar Kerja

LEMBAR KERJA : Identifikasi macam-macam jenis norma, bentuk pelanggaran & sanksinya.

TUJUAN : Setelah mengerjakan lembar kegiatan ini siswa diharapkan dapat memahami macam-macam bentuk norma, bentuk pelanggaran dan sanksinya

LANGKAH-LANGKAH :

1. Amati dan kemudian cari informasi dan data mengenai macam-macam jenis norma yang terdapat di lingkungan kalian.
2. Sumber informasi kalian bisa melalui wawancara terhadap orang tua, tokoh masyarakat, teman, tetangga maupun saudara kalian. Selain itu kalian dapat pula menggali informasi melalui buku, internet, surat kabar lainnya.
3. Temukan satu saja contoh bentuk norma, bentuk pelanggaran dan bentuk hukumannya di daerah sekitarmu.
4. Buatlah laporan hasil identifikasi kalian. Laporan dapat kalian buat dalam bentuk laporan tertulis dengan format tabel di bawah.

Jenis-Jenis Norma Sosial Berdasar Sumbernya

No	Norma	Bentuk Aturan	Bentuk Pelanggaran	Hukuman
1.	Norma Kesusilaan	<i>Beri contoh norma yang terdapat di daerah lingkunganmu.</i>	<i>Beri contoh pelanggaran terhadap norma yang berlaku di daerah lingkunganmu.</i>	<i>Beri contoh sanksi/hukuman bagi pelanggar norma yang terdapat di daerah lingkunganmu.</i>
2.	Norma Kesopanan			
3.	Norma Agama			
4.	Norma Hukum			

Jenis-Jenis Norma Sosial Berdasar Kekuatan Mengikat/ Sanksinya:

No	Norma	Bentuk Aturan	Bentuk Pelanggaran	Hukuman
1.	Tata Cara (Usage)			
2.	Kebiasaan (folkways)			
3.	Tata kelakuan (mores)			
4.	Adat (customs).			
5.	Hukum (Laws)			

PEMBELAJARAN IV SOSIALISASI

1. Kegiatan Belajar 4 : SOSIALISASI

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian sosialisasi. Menjelaskan bentuk sosialisasi. Menjelaskan tahap-tahap sosialisasi. Mengidentifikasi agen-agen sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. Mengkorelasi antara sosialisasi dan pembentukan kepribadian.

b. Uraian Materi

SOSIALISASI DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN

PENGERTIAN SOSIALISASI

Tahukah anda, bagaimana kepribadian seseorang terbentuk? Apakah pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar atau bawaan sejak lahir ? Adakah hubungan pembentukan kepribadian seseorang dengan sosialisasi? Ternyata, kepribadian terbentuk selain karena faktor bawaan sejak lahir juga dipengaruhi interaksi dengan individu di lingkungan sosial.

Dalam interaksi tersebut individu mengalami pengenalan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat dimana individu hidup. Masyarakat mengharapkan perilaku individu sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Proses penanaman nilai dan norma pada warga masyarakat disebut sosialisasi. Sosialisasi dialami individu sejak lahir sampai dewasa. Mari kita perhatikan lebih lanjut apa pendapat ahli mengenai pengertian sosialisasi ini.

Menurut **Peter L. Berger**, *sosialisasi adalah proses belajar seorang anak untuk menjadi anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat*. Hal yang dipelajari dalam sosialisasi adalah peranan, nilai dan norma sosial.

Sedangkan **Koentjaraningrat** mengatakan sosialisasi adalah *seluruh proses di mana seorang individu sejak kanak-kanak sampai dewasa, berkembang, berhubungan, mengenal dan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitarnya*.

Bruce J. Cohen mengatakan sosialisasi adalah *proses-proses manusia mempelajari tata cara kehidupan dalam masyarakat untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitasnya agar berfungsi dengan baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok*. Nilai dan norma yang ada di masyarakat serta pemahaman akan peran sosial sesuai dengan status sosial yang dimiliki individu akan mempengaruhi pembentukan kepribadian. Sosialisasi dapat dilakukan tanpa sengaja atau dengan sengaja.

Hassan Shadily mengemukakan bahwa sosialisasi *merupakan suatu proses seseorang yang mulai menerima dan menyesuaikan diri dengan adat-istiadat suatu masyarakat dan lambat laun dia merasa menjadi bagian dari masyarakat tersebut.*

TUJUAN SOSIALISASI:

1. Memberikan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat
2. Menanamkan nilai-nilai pada seseorang dan kepercayaan pokok yang ada di masyarakat
3. Mengembangkan kemampuan seseorang untuk berbicara atau berkomunikasi dengan baik
4. Mengembangkan kemampuan seseorang mengendalikan dirinya sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari masyarakat.

JENIS-JENIS SOSIALISASI

Siapakah yang melakukan proses sosial atau sosialisasi? Pihak-pihak yang melakukan sosialisasi disebut agen sosialisasi. Untuk mengetahui siapa yang melakukan sosialisasi, kita harus melihat jenis sosialisasinya. Sosialisasi yang ada di masyarakat terbagi atas beberapa jenis:

1. Sosialisasi berdasar tempat/tipenya terbagi atas :

- **Sosialisasi formal**, yaitu sosialisasi yang dilakukan melalui lembaga-lembaga berwenang menurut ketentuan negara atau melalui lembaga-lembaga yang dibentuk menurut undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku.
- **Sosialisasi informal**, yaitu sosialisasi yang bersifat kekeluargaan, pertemanan atau sifatnya tidak resmi.

2. Sosialisasi berdasar proses/bentuknya terbagi atas :

- **Sosialisasi primer**, yaitu sosialisasi paling awal yang diterima individu dari lingkungan sosial terdekatnya. Umumnya agen sosialisasi adalah anggota keluarga , misalnya dari ayah, ibu, kakak, kakek, nenek, paman atau pun paman dan bibi.
- **Sosialisasi sekunder**, merupakan sosialisasi lanjutan untuk memperkenalkan individu ke lingkungan di luar keluarga. Misalnya lingkungan sekolah dan warga masyarakat lingkungan sekitar tempat tinggal. **Agen sosialisasi** bisa teman sekolah, guru, teman bermain, bapak-bapak dan ibu-ibu tetangga tempat tinggal.

3. Sosialisasi berdasarkan polanya terbagi atas :

- **Sosialisasi represif**, yaitu sosialisasi yang menekankan penggunaan hukuman terhadap kesalahan yang dilakukan individu dalam rangka menjalani kehidupan di masyarakatnya.

Ciri :

1. Menghukum perilaku yang keliru

2. Hukuman dan imbalan materiil
 3. Kepatuhan anak kepada orang tua
 4. Komunikasi sebagai perintah
 5. Komunikasi nonverbal
 6. Sosialisasi berpusat pada ortu
 7. Anak memerhatikan harapan ortu
 8. Didominasi oleh orang tua (ayah)
- **Sosialisasi partisipasif**, yaitu sosialisasi di mana anak diberi hadiah ketika berperilaku baik, menekankan pada keikutsertaan individu dalam proses sosial.

Ciri :

1. Memberi imbalan bagi perilaku baik
2. Hukuman dan imbalan simbolik
3. Otonomi pada anak
4. Komunikasi sebagai interaksi
5. Komunikasi verbal
6. Sosialisasi berpusat pada anak
7. Orang tua memerhatikan keinginan anak
8. Memiliki tujuan yang sama

AGEN / SARANA SOSIALISASI

1. Keluarga (Sarana sosialisasi Primer)

Keluarga merupakan media sosialisasi anak yang pertama sebelum anak melakukan sosialisasi di lingkungan lain. Di keluarga seorang anak ditanamkan nilai-nilai atau norma yang berguna bagi kelangsungan kehidupan anak selanjutnya.

2. Kelompok Sepermainan

Proses sosialisasi yang berlangsung dengan teman sepermainan berbeda dengan yang terjadi dalam lingkungan keluarga yang melibatkan **hubungan yang tidak seajar**. Dalam lingkungan sepermainan, seorang anak belajar berinteraksi dengan orang-orang yang sederajar karena mereka **sebayu**

3. Sekolah

Di sekolah pada umumnya anak-anak mempelajari hal-hal yang belum dipelajari di lingkungan keluarga maupun di lingkungan teman sepermainan. Sekolah menyiapkan anak untuk menguasai peranan-peranan bagi masa depannya agar anak **dapat hidup mandiri** dan tidak **menggantungkan diri** kepada orang lain

4. Media Massa

Media massa dapat berbentuk media cetak (surat kabar dan majalah) dan media elektronik (TV, radio, Film, dsb). Media tersebut merupakan alat komunikasi yang dapat menjangkau masyarakat luas. Media massa berfungsi sebagai media sosialisasi yang berpengaruh terhadap perilaku masyarakat

Proses-proses sosialisasi

- **Internalisasi**
proses panjang dan berlangsung seumur hidup sejak manusia lahir sampai meninggal dunia
- **Sosialisasi**
Proses seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku kelompoknya
- **Enkulturasasi**
Proses pembudayaan seorang individu mempelajari dan menyesuaikan alam pikirannya serta sikapnya dengan adat istiadat, norma dan peraturan-peraturan yang hidup di dalam kebudayaannya

TAHAP-TAHAP SOSIALISASI

Dua ahli yang membicarakan perkembangan kepribadian adalah **G.H.Mead** dan **C.H.Cooley**. **Mead** mengatakan pembentukan diri dan kepribadian seseorang terjadi melalui proses pengambilan peran (*role taking*) dengan empat tahap perkembangan. Tahap perkembangannya yaitu: *preparatory stage, play stage, game stage dan generalized others*

1. *Preparatory Stage*

Tahap persiapan, suatu tahapan yang dialami oleh seseorang sejak dia dilahirkan. Ia dipersiapkan untuk mengenal kehidupan sosial untuk memperoleh pemahaman diri. Merupakan kegiatan meniru tidak sempurna. Orang-orang di lingkungan keluarga berperan besar dalam kegiatan ini. Misalnya ketika ibu menyuapi anak ia mengatakan makan dan anak meniru dengan kata mam, atau ibu mengajarkan anak berjalan dengan memegang kedua tangannya dan berkata taa-tah untuk menggantikan kata jalan.

2. *Play Stage*

Tahap anak belajar mengambil peran (meniru) orang-orang yang berada di sekitarnya (*significant other*) namun anak belum memahami peranan tersebut. Pada tahap ini kegiatan meniru peran-perang orang dewasa yang ada disekitarnya semakin sempurna. Walaupun anak telah menjalankan peran-peran tersebut akan tetapi mereka belum sepenuhnya memahami makna-makna peran yang ditirunya.

3. *Game Stage*

Tahap seorang anak tidak hanya mengetahui peran yang harus dijalankannya, akan tetapi anak telah pula mengetahui peran yang harus dijalankan oleh orang lain. Contoh ketika seorang remaja bertanding basket, ia bukan hanya tahu peran dirinya dan teman satu timnya akan tetapi ia pun mengetahui peran dari tim lawan termasuk peran hakim, penjaga garis dan penonton. Pada tahap ini individu sudah memahami makna dari peran-peran yang ada.

4. *Generalized Other*

Tahap ini menunjukkan seorang anak telah mampu mengambil peran-peran orang lain yang lebih luas tidak sekedar orang terdekat. Termasuk peran orang yang tidak berinteraksi dengannya. Sebagai contoh walaupun banyak orang belum pernah bertemu langsung dengan presiden SBY, akan tetapi mereka mengetahui peran SBY sebagai Presiden Republik Indonesia.

Jika Mead mengatakan perkembangan kepribadian terjadi melalui pengambilan peran, Cooley menyatakan terbentuknya kepribadian seseorang melalui pembentukan konsep diri yang disebut *looking-glass self*. Pembentukan *looking-glass self* terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Seseorang membayangkan mengenai perilaku dan tindakannya yang dapat dilihat oleh orang lain
2. Seseorang membayangkan mengenai perbuatan orang lain yang menilai perilaku atau tindakannya itu
3. Seseorang membayangkan konsepsi tentang dirinya berdasarkan asumsi penilaian orang lain terhadap dirinya.

Contohnya, sewaktu kecil seorang anak beberapa kali bertindak tidak sesuai norma, orang di sekitarnya menganggap anak itu nakal. Karena dianggap nakal maka si anak membentuk konsepsi dirinya sebagai anak nakal dan bertindak seperti anak nakal. Bagaimana pandangan anda mengenai teori ini?

PENGERTIAN KEPRIBADIAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN

Setelah pembahasan mengenai tahap pembentukan kepribadian, tentu kita ingin mengetahui apakah yang dimaksud dengan kepribadian? Kita perhatikan pendapat ahli berikut.

M.A.W. Brower berpendapat, bahwa kepribadian adalah corak tingkah laku sosial yang meliputi corak kekuatan, dorongan, keinginan, opini dan sikap-sikap seseorang.

Menurut Yinger kepribadian adalah keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi telah dilaluinya.

Sedangkan Cuber mengatakan bahwa kepribadian adalah gabungan keseluruhan sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dari seseorang.

Jadi kepribadian merupakan integrasi dari keseluruhan kecenderungan seseorang untuk berperasaan, berkehendak, berpikir, bersikap, dan berbuat sesuai dengan pola perilaku tertentu.

Kalau kita perhatikan, kepribadian individu sangat beragam. Hal ini terjadi karena selain pengaruh sosialisasi ada hal lain yang mempengaruhi pembentukan tersebut yaitu :

1. Keadaan Fisik

Setiap manusia mempunyai keadaan fisik yang berbeda dari orang lain. Perbedaan fisik anak menimbulkan perbedaan perlakuan dari orang sekitarnya. Anak yang fisiknya lemah cenderung dilindungi secara berlebihan sehingga tumbuh menjadi pribadi yang tidak berani mencoba hal-hal baru. Bandingkan jika anak secara fisik kuat dan jarang sakit, bagaimana perlakuan yang diterimanya dari orang lain? Hal tersebut mempengaruhi anak dalam membentuk konsep diri dan akhirnya mempengaruhi model kepribadiannya. Keadaan fisik seseorang diwarisi dari ayah dan ibunya. Ketika berada dalam kandungan, perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh asupan nutrisi dari ibu dan keadaan kejiwaan ibu. Jika asupan nutrisi dan keadaan kejiwaan ibu baik, anak akan tumbuh baik begitupun sebaliknya.

2. Lingkungan fisik (geografis)

Lingkungan fisik seperti perbedaan kesuburan tanah dan kekayaan alam akan mempengaruhi kepribadian penduduknya. Menurut penelitian mengenai mereka yang tinggal di daerah tandus, panas dan miskin cenderung lebih keras menghadapi hidup dan tega menghadapi orang lain. Sedangkan lingkungan fisik yang subur menghasilkan kepribadian yang ramah, lebih santai dan terbuka pada orang lain.

3. Kebudayaan

Setiap kebudayaan menyediakan seperangkat norma sosial budaya yang berbeda dari masyarakat lain. Norma sosial budaya ini mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang. Perbedaan nilai dan norma kebudayaan signifikan terhadap perbedaan kepribadian. Misalnya orang yang berasal dari suku di luar Jawa akan melihat orang Jawa sebagai individu yang halus baik tuturkata maupun gerakannya. Perempuan Jawa pantang berbicara dan tertawa keras. Sedangkan orang dari sukubangsa Batak seolah-olah selalu berbicara dengan suara lantang

4. Pengalaman Kelompok

Melalui pergaulan kelompok seseorang akan menilai dirinya sesuai dengan nilai kelompoknya. Pembentukan kepribadian dipengaruhi nilai kelompok masyarakatnya. Contohnya individu mendapatkan pengalaman dari teman-teman sebaya atau teman sepermainan.

5. Pengalaman Unik

Perbedaan kepribadian terjadi karena pengalaman yang dialami seseorang itu unik dan tidak ada yang menyamai. Misalnya seorang anak di waktu kecil belajar naik sepeda dan jatuh. Sejak itu ibu selalu melarang jika anak ingin mencoba naik sepeda lagi karena takut anak jatuh. Larangan tersebut mempengaruhi pembentukan kepribadian, menyebabkan anak tumbuh menjadi pribadi yang tidak berani mencoba hal-hal baru karena takut gagal.

c. Aktivitas Pembelajaran/Lembar Kerja

LEMBAR KERJA : Identifikasi media massa sebagai salah satu agen sosialisasi yang berpengaruh terhadap kepribadian

TUJUAN : Setelah mengerjakan lembar kerja siswa diharapkan dapat mengidentifikasi pengaruh media massa terhadap proses pembentukan kepribadian.

Langkah Kegiatan :

1. Cari informasi dan amati program acara/tayangan yang di siarkan melalui stasiun televisi di Indonesia.
2. Silahkan catat jenis tayangan program televisi yang akan kalian identifikasi.
3. Buatlah laporan hasil identifikasi kalian. Laporan dapat kalian buat dalam bentuk laporan tertulis dengan format tabel di bawah.
4. Identifikasi tayangan tersebut melalui tabel bantu berikut:

Identifikasi Tayangan Televisi di Indonesia

N o	Jenis Tayangan	Program tayangan	Deskripsi Singkat Mengenai Tayangan	Unsur positif	Unsur negatif
1.	Talk show	<p>Stasiun : (nama stasiun tv yang menyiarkan)</p> <p>Nama Tayangan : (nama program acara)</p> <p>Jam Tayang : (Jam tayang)</p> <p>Segmentasi pemirsa : (golongan penonton: anak, remaja, semua umur, dewasa, bimbingan ortu dsb)</p>	<p>Jelaskan/ deskripsikan secara singkat program tayangan tersebut!</p>	<p>unsur positif apa yang terdapat pada tayangan tersebut?</p>	<p>Unsur negative apa yang terdapat pada tayangan tersebut?</p>
2.	Kartun	<p>Stasiun :</p> <p>Nama Tayangan :</p> <p>Jam Tayang :</p> <p>Segmentasi pemirsa :</p>			
3.	Komedi/l awak	<p>Stasiun :</p> <p>Nama Tayangan :</p> <p>Jam Tayang :</p> <p>Segmentasi pemirsa :</p>			



No	Jenis Tayangan	Program tayangan	Deskripsi Singkat Mengenai Tayangan	Unsur positif	Unsur negatif
		:			
4.	Reality show	Stasiun : Nama Tayangan : Jam Tayang : Segmentasi pemirsa :			
5.	News	Stasiun : Nama Tayangan : Jam Tayang : Segmentasi pemirsa :			
6.	infotainment	Stasiun : Nama Tayangan : Jam Tayang : Segmentasi pemirsa :			
7.	sinetron	Stasiun : Nama Tayangan : Jam Tayang : Segmentasi pemirsa :			
8.	sport	Stasiun : Nama Tayangan : Jam Tayang : Segmentasi pemirsa :			
9.	Setelah mengidentifikasi beberapa tayangan televisi diatas menurut kalian: a. Bagaimana pengaruh/peran televisi sebagai salah satu media sosialisasi? b. Menurut kalian unsur apa saja yang harus diperhatikan program acara yang tayang pada televisi di Indonesia?				

EVALUASI

Penilaian Kegiatan belajar 1

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang paling benar !

1. Ketentuan- ketentuan yang bersumber dari hati nurani , moral atau filsafah hidup disebut....
 - A. norma hukum
 - B. norma kesusilaan
 - C. norma agama
 - D. norma kesopanan
 - E. adat istiadat.
2. Salah satu fungsi nilai sosial adalah.....
 - A. sebagai alat solidaritas dikalangan masyarakat
 - B. mengambil bagian dalam usaha pemenuhan kebutuhan sosial.
 - C. dijadikan milik diri melalui proses belajar
 - D. mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap orang perorangan.
 - E. mempengaruhi perkembangan pribadi secara positif dan negatif.
3. Berbagai konsep yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas, dikategorikan sebagai.....
 - A. nilai moral
 - B. nilai material
 - C. nilai kerohanian
 - D. nilai kebenaran
 - E. nilai vital.
4. Norma tidak tertulis namun sangat kuat mengikat sehingga anggota masyarakat yang melanggarnya akan akan menderita sanksi keras yang diberikan, disebut....
 - A. Usage (cara)
 - B. Costum (adat)
 - C. Folkway (kebiasaan)
 - D. Law (hukum)
 - E. Mores (Tata Kelakuan)
5. Masyarakat suku Badui di Banten, sangat menjunjung tinggi adat istiadat nenek moyang. Mereka beranggapan bahwa nilai-nilai leluhur harus dijunjung tinggi dan dipertahankan kelestariannya. Realitas sosial tersebut menunjukkan fungsi nilai sebagai.....
 - A. status dan peranan social
 - B. unsur sosial dan budaya masyarakat.
 - C. tujuan atau orientasi tindakan
 - D. adat dan tradisi masyarakat.
 - E. pedoman atau kaidah perilaku
6. Urutan tingkatan norma yang mengatur kehidupan masyarakat ditinjau dari segi sanksi yang terlemah sampai dengan yang terkuat adalah.....
 - A. folkways, usage, customs, mores, law



- B. law, usage, mores, folkaway, custom
 - C. usage, folkways, mores, custom, law
 - D. law, custom, mores, folkaway, usage.
 - E. mores, folkways, usage, custom, mores, law
7. Pengucilan terhadap orang yang tidak baik oleh anggota masyarakat adalah merupakan bukti dari berlakunya norma dalam masyarakat khususnya....
- A. norma agama
 - B. norma kesopanan
 - C. norma adat
 - D. norma kesusilaan
 - E. norma hukum.
8. Menurut Prof. Dr. Notonegoro kepercayaan kita terhadap Tuhan yang Masa Esa termasuk nilai.....
- A. nilai keindahan
 - B. nilai vital
 - C. nilai material
 - D. nilai spiritual
 - E. nilai keberadaban
9. Nilai sosial diperoleh individu bukan karena kelahiran, tetapi melalui proses....
- A. pemujaan
 - B. pengamalan
 - C. belajar
 - D. intimidasi
 - E. penerapan
10. Meskipun Andi hanya seorang kuli bangunan, tetapi dia tetap bangga karena bagi dia menjadi kuli lebih baik dari pada harus menjadi peminta-minta. Dari kasus tersebut menunjukkan bahwa nilai sosial memiliki fungsi.....
- A. menciptakan peluang kerja
 - B. menghindari pandangan negative
 - C. pengendali perilaku individu
 - D. mendorong tumbuhnya solidaritas.
 - E. memotivasi manusia dalam berperilaku.
11. Maria melihat Uang temannya tertinggal di ruang kelas, namun dia tidak berani mengambil meskipun di kelas tidak ada orang lain. Dia sadar bahwa mengambil uang milik orang lain adalah perbuatan yang tercela. Dari kasus tersebut menunjukkan bahwa nilai sosial memiliki fungsi.....
- A. menghindari pandangan negative
 - B. menciptakan peluang kerja
 - C. memotivasi manusia dalam berperilaku
 - D. mendorong tumbuhnya solidaritas
 - E. faktor pendorong seseorang meraih cita-cita



12. Rusna dan Rustan tanpa malu-malu berpelukan ditengah keramaian orang dan juga bernesraan. Perilaku tersebut telah melanggar norma.....
 - A. Kebiasaan
 - B. kesopanan
 - C. kesusilaan
 - D. adat
 - E. hukum.
13. Di bawah ini yang termasuk dalam norma hukum adalah.....
 - A. peraturan adat
 - B. mematuhi aturan sekolah
 - C. mematuhi nasehat orang tua
 - D. membayar pajak
 - E. tidak berisik dalam kelas.
14. Keluarga merupakan media sosialisasi yang sangat berperan dalam proses pembentukan kepribadian individu, karena berfungsi sebagai.....
 - A. lingkungan paling awal yang membentuk watak individu.
 - B. tempat individu di lahirkan
 - C. tempat tinggal individu sejak lahir.
 - D. tempat melatih individu untuk memperoleh ketrampilan
 - E. kelomok sosial yang berjasa bagi individu
15. Norma secara singkat dapat diartikan.....
 - A. Sesuatu yang pantas / patut untuk dilakukan
 - B. Sesuatu yang berharga atau berguna
 - C. Suatu patokan berperilaku dalam suatu kelompok
 - D. Suatu aturan yang terdapat di masyarakat
 - E. Suatu kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang
16. Norma bertujuan untuk
 - A. Memelihara kekuasaan seseorang
 - B. Memelihara ketertiban dan kedamaian dunia
 - C. Melestarikan kekuasaan
 - D. Mempertahankan kewibawaan
 - E. Mengatur perilaku kelompok atau seseorang
17. Sesuatu yang dianggap berguna, berharga atau pantas oleh seseorang dapat disebut sebagai.....
 - A. Nilai
 - B. Pranata
 - C. Norma
 - D. Folkways
 - E. Moral
18. Bajak, cangkul, dan sabit adalah alat untuk aktivitas petani, buku,dan alat tulis adalah alat untuk pelajar, dan kalkulator adalah alat untuk bendahara. Pernyataan tersebut mengandung nilai
 - A. Vital
 - B. Individual



- C. Material
 - D. Moral
 - E. Kerohanian
19. Perbuatan-perbuatan dibawah ini merupakan pelanggaran terhadap (*tata cara*) *usage*, kecuali.....
- A. Makan menggunakan tangan kiri
 - B. Berbicara pada waktu makan
 - C. Menyela percakapan orang
 - D. Memakai rok mini bagi wanita
 - E. Makan mendecak
20. Salah satu nilai kerohanian adalah nilai kebenaran, yang bersumber pada
- A. Rasa keadilan manusia
 - B. Rasa keindahan manusia
 - C. Akal pikiran manusia
 - D. Kehendak manusia
 - E. Keyakinan kepada tuhan



**KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA
Penilaian Kegiatan Belajar 1**

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | B | 11. | C |
| 2. | A | 12. | C |
| 3. | E | 13. | D |
| 4. | B | 14. | A |
| 5. | C | 15. | D |
| 6. | C | 16. | E |
| 7. | C | 17. | A |
| 8. | D | 18. | A |
| 9. | C | 19. | D |
| 10. | B | 20. | C |

Penilaian Kegiatan belajar 2

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang paling benar !

1. Maria melihat Uang temannya tertinggal di ruang kelas, namun dia tidak berani mengambil meskipun di kelas tidak ada orang lain. Dia sadar bahwa mengambil uang milik orang lain adalah perbuatan yang tercela. Dari kasus tersebut menunjukkan bahwa nilai sosial memiliki fungsi.....
 - A. menghindari pandangan negative
 - B. menciptakan peluang kerja
 - C. memotivasi manusia dalam berperilaku
 - D. mendorong tumbuhnya solidaritas
 - E. faktor pendorong seseorang meraih cita-cita
2. Rusna dan Rustan tanpa malu-malu berpelukan ditengah keramaian orang dan juga bermesraan. Perilaku tersebut telah melanggar norma.....
 - A. Kebiasaan
 - B. kesopanan
 - C. kesusilaan
 - D. adat
 - E. hukum.
3. Di bawah ini yang termasuk dalam norma hukum adalah.....
 - A. peraturan adat
 - B. mematuhi aturan sekolah
 - C. mematuhi nasehat orang tua
 - D. membayar pajak
 - E. tidak berisik dalam kelas.
4. Keluarga merupakan media sosialisasi yang sangat berperan dalam proses pembentukan kepribadian individu, karena berfungsi sebagai.....
 - A. lingkungan paling awal yang membentuk watak individu.
 - B. tempat individu di lahirkan
 - C. tempat tinggal individu sejak lahir.
 - D. tempat melatih individu untuk memperoleh ketrampilan
 - E. kelomok sosial yang berjasa bagi individu
5. Norma secara singkat dapat diartikan.....
 - A. Sesuatu yang pantas / patut untuk dilakukan
 - B. Sesuatu yang berharga atau berguna
 - C. Suatu patokan berperilaku dalam suatu kelompok
 - D. Suatu aturan yang terdapat di masyarakat
 - E. Suatu kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang
6. Norma bertujuan untuk
 - A. Memelihara kekuasaan seseorang
 - B. Memelihara ketertiban dan kedamaian dunia
 - C. Melestarikan kekuasaan
 - D. Mempertahankan kewibawaan
 - E. Mengatur perilaku kelompok atau seseorang



7. Sesuatu yang dianggap berguna, berharga atau pantas oleh seseorang dapat disebut sebagai.....
 - A. Nilai
 - B. Pranata
 - C. Norma
 - D. Folkways
 - E. Moral
8. Bajak, cangkul, dan sabit adalah alat untuk aktivitas petani, buku, dan alat tulis adalah alat untuk pelajar, dan kalkulator adalah alat untuk bendahara. Pernyataan tersebut mengandung nilai

 - A. Vital
 - B. Individual
 - C. Material
 - D. Moral
 - E. Kerohanian

9. Perbuatan-perbuatan dibawah ini merupakan pelanggaran terhadap (*tata cara*) *usage*, kecuali.....
 - A. Makan menggunakan tangan kiri
 - B. Berbicara pada waktu makan
 - C. Menyela percakapan orang
 - D. Memakai rok mini bagi wanita
 - E. Makan mendecak
10. Salah satu nilai kerohanian adalah nilai kebenaran, yang bersumber pada

 - A. Rasa keadilan manusia
 - B. Rasa keindahan manusia
 - C. Akal pikiran manusia
 - D. Kehendak manusia
 - E. Keyakinan kepada tuhan

11. Ketentuan- ketentuan yang bersumber dari hati nurani , moral atau filsafah hidup disebut....
 - A. norma hukum
 - B. norma kesusilaan
 - C. norma agama
 - D. norma kesopanan
 - E. adat istiadat.
12. Salah satu fungsi nilai sosial adalah.....
 - A. sebagai alat solidaritas dikalangan masyarakat
 - B. mengambil bagian dalam usaha pemenuhan kebutuhan sosial.
 - C. dijadikan milik diri melalui proses belajar
 - D. mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap orang perorangan.
 - E. mempengaruhi perkembangan pribadi secara positif dan negatif.
13. Berbagai konsep yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas, dikategorikan sebagai.....



- A. nilai moral
 - B. nilai material
 - C. nilai kerohanian
 - D. nilai kebenaran
 - E. nilai vital.
14. Norma tidak tertulis namun sangat kuat mengikat sehingga anggota masyarakat yang melanggarnya akan akan menderita sanksi keras yang diberikan, disebut....
- A. Usage (cara)
 - B. Costum (adat)
 - C. Folkway (kebiasaan)
 - D. Law (hukum)
 - E. Mores (Tata Kelakuan)
15. Masyarakat suku Badui di Banten, sangat menjunjung tinggi adat istiadat nenek moyang. Mereka beranggapan bahwa nilai-nilai leluhur harus dijunjung tinggi dan dipertahankan kelestariannya. Realitas sosial tersebut menunjukkan fungsi nilai sebagai.....
- A. status dan peranan social
 - B. unsur sosial dan budaya masyarakat.
 - C. tujuan atau orientasi tindakan
 - D. adat dan tradisi masyarakat.
 - E. pedoman atau kaidah perilaku
16. Urutan tingkatan norma yang mengatur kehidupan masyarakat ditinjau dari segi sanksi yang terlemah sampai dengan yang terkuat adalah.....
- A. folkways, usage, customs, mores, law
 - B. law, usage, mores, folkaway, custom
 - C. usage, folkways, mores, custom, law
 - D. law, custom, mores, folkaway, usage.
 - E. mores, folkways, usage, custom, mores, law
17. Pengucilan terhadap orang yang tidak baik oleh anggota masyarakat adalah merupakan bukti dari berlakunya norma dalam masyarakat khususnya....
- A. norma agama
 - B. norma kesopanan
 - C. norma adat
 - D. norma kesusilaan
 - E. norma hukum.
18. Menurut Prof. Dr. Notonegoro kepercayaan kita terhadap Tuhan yang Masa Esa termasuk nilai.....
- A. nilai keindahan
 - B. nilai vital
 - C. nilai material
 - D. nilai spiritual
 - E. nilai keberadaban



19. Nilai sosial diperoleh individu bukan karena kelahiran, tetapi melalui proses....
 - A. pemujaan
 - B. pengamalan
 - C. belajar
 - D. intimidasi
 - E. penerapan
20. Meskipun Andi hanya seorang kuli bangunan, tetapi dia tetap bangga karena bagi dia menjadi kuli lebih baik dari pada harus menjadi peminta-minta. Dari kasus tersebut menunjukkan bahwa nilai sosial memiliki fungsi.....
 - A. menciptakan peluang kerja
 - B. menghindari pandangan negative
 - C. pengendali perilaku individu
 - D. mendorong tumbuhnya solidaritas.
 - E. memotivasi manusia dalam berperilaku.



**KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA
Penilaian Kegiatan Belajar 2**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. C | 12. A |
| 3. D | 13. E |
| 4. A | 14. B |
| 5. D | 15. C |
| 6. E | 16. C |
| 7. A | 17. C |
| 8. A | 18. D |
| 9. D | 19. C |
| 10. C | 20. B |



DAFTAR PUSTAKA

<https://sumberbelajar.seamolec.org/Media/Dokumen/5acb1a65865eac2e63321ca4/fb2cfcaaa179698b56c221a021eac52d.pdf>

<http://sman1sulang.sch.id/2019/interaksi-sosial-kelas-x-ips/>